

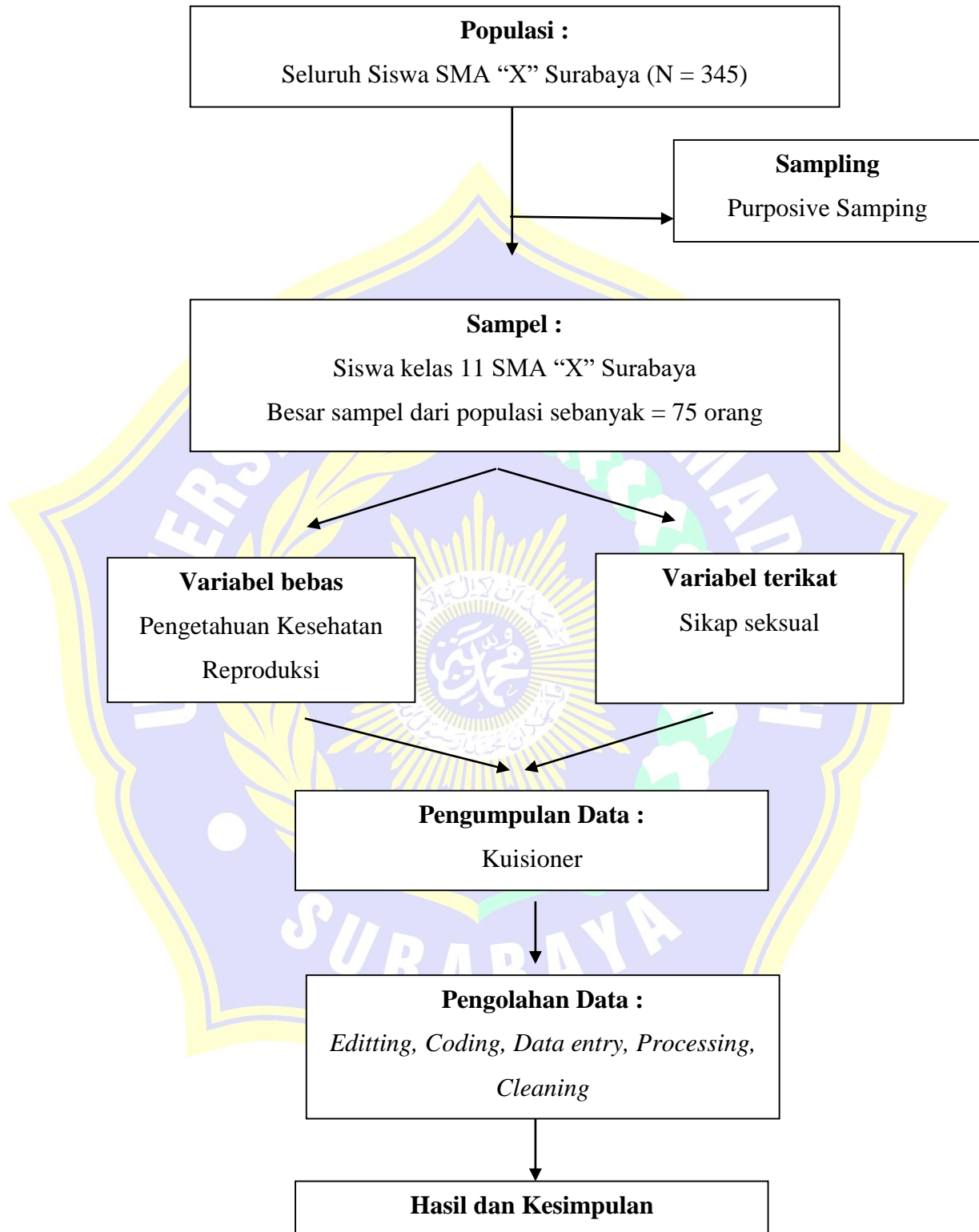
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain/rancangan penelitian masuk dalam tahap keputusan yang dilakukan oleh peneliti untuk menentukan hasil akhir yang berhubungan dengan cara apa suatu penelitian bisa diterapkan (Hayati, 2020). Desain penelitian dengan menggunakan analitik corelactional dengan pendekatan cross sectional, yaitu penelitian yang dilakukan melalui pendekatan, bisa juga melaului observasi atau juga dikumpulkan data satu persatu (metode titik-waktu) (Setyaningsih et al., 2021). Dalam penelitian ini variable yang akan diteliti adalah pengetahuan terhadap Kesehatan reproduksi remaja sebagai variable bebas dan sikap seksual sebagai variable terikat.

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3. 1 Kerangka Kerja Penelitian

3.3 Populasi, Sampel, Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja SMA “X” Surabaya yang berusia 15-17 tahun sebanyak 345 siswa.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan objek diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Setiadi, 2016). Didapatkan sampel sebanyak 75 remaja dan dilakukan pengambilan sampel dapat menggunakan metode purposive sampling.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu penentuan sampel yang digunakan dengan mempertimbangkan beberapa hal/kriteria tertentu dengan menggunakan rumus Lameshow untuk mencari sampel minimal, yaitu :

$$n = \frac{Z^2 1-\alpha/2 \cdot P(1-P)N}{d^2(N-1) + Z^2 1-\alpha/2 \cdot P(1-P)}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel keseluruhan

N = jumlah populasi

$Z^{21-\alpha/2}$ = Standar deviasi dengan derajat kepercayaan (95%) = 1,96

P = Proporsi untuk sifat tertentu yang diperkirakan terjadi pada populasi

Untuk proporsi atau sifat tertentu yang tidak diketahui, maka besarnya p yang digunakan adalah (50%) = 0,5

d = Besarnya toleransi penyimpangan (diharapkan tidak lebih dari 10% = 0,1)

Menurut rumus diatas maka jumlah sampel sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{Z^{21-\alpha/2} \cdot P(1-P)N}{d^2(N-1) + Z^{21-\alpha/2} \cdot P(1-P)} \\
 &= \frac{(1.96)^2 \cdot 0.5(1-0.5)345}{0.1^2(345-1) + (1.96) \cdot 0.5(1-0.5)} \\
 &= \frac{3,8416 \cdot 0,25 \cdot 345}{3,44 + 3,8416 \cdot 0,25} \\
 &= \frac{331,338}{4,4004} \\
 n &= 75
 \end{aligned}$$

Setelah dilakukan perhitungan maka besar sampel didapatkan sebanyak 75 orang.

1. Kriteria Inklusi

- a. Siswa siswi usia 15 – 17 tahun
- b. Siswa siswi yang memiliki *whastapp*
- c. Bersedia menjadi responden

2. Kriteria Ekslusi

- a. Siswa siswi dengan berkebutuhan khusus
- b. Belum pernah membaca buku, artikel, internet, tentang kesehatan reproduksi remaja atau pendidikan seksual

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Independen (bebas)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan kesehatan reproduksi

3.4.2 Variabel Dependen (terikat)

Variabel dependem dalam penelitian ini adalah sikap seksual pranikah

3.4.3 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian sexara operasional. Definisi operasional akan menjelaskan terkait unsur penelitian yang meliputi bagaimna cara menentukan variabel dan mengukur variabel (Hastanti et al., 2021).

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Kategori
Variabel Independen (bebas)					
Pengetahuan Kesehatan Reproduksi	Kedaaan kesejahteraan fisik, mental, dan social yang utuh, buka hanya tidak adanya penyakit atau kelekmahan, tetapi dalam segala hal yang berhubungan dengan system reproduksi dan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian kesehatan reproduksi 2. Pertumbuhan dan Perkembanga n organ reproduksi 3. Anatomi alat reproduksi 4. Akibat seks pranikah 	Kuisisioner	Ordinal	Baik : 76-100% Cukup : 55-75% Kurang : < 55% Jika benar = 1 Jika salah = 0

	fungsi serta proses-prosesnya				
Variabel Dependen (terikat)					
Sikap Seksual Pranikah	Suatu tanggapan terhadap evaluasi atau reaksi perasaan pada perilaku seksual sebelum menikah dengan memberikan pernyataan tentang sikap terhadap seksual pranikah.	1. Touching 2. Kissing 3. Necking 4. Petting 5. Intercouse	Kuisisioner	Nominal	Favorable Benar = 1 Salah = 0 Unfavorable Benar = 0 Salah = 1 Sikap positif jika dinilai \geq mean Sikap negative jika nilai $>$ mean

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

3.5 Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

3.5.1 Instrumen

1. Kuisisioner Data Demografi

Kuisisioner yang terdiri dari pertanyaan secara umum meliputi nama, usia.

2. Kuisisioner Pengetahuan

Penelitian ini menggunakan kuisisioner ini sudah valid dengan nilai r hitung berkisar antara 0,606. Sedangkan berdasarkan uji reabilitas pada jumlah soal yang valid, didapat besarnya nilai Alpha Chronbach dari item berkisar 0,735 yang lebih besar dari 0,6 Maka dapat disimpulkan bahwa test reliabel. Pada setiap jawaban memiliki nilai :

- 1) Jika jawaban benar maka skor 1
- 2) Jika jawaban salah maka skor 0

Kategori tingkat pengetahuan responden :

- 1) Pengetahuan baik apabila skor 76 – 100% (benar 14-11 soal)
- 2) Pengetahuan cukup apabila skor 56 – 75 % (benar 10-8 soal)
- 3) Pengetahuan kurang apabila skor < 56% (benar 7-0 soal)

Perhitungan skor menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentase

f = Jumlah jawaban benar

n = jumlah soal

3. Kuisisioner Sikap

Penelitian ini menggunakan kuesioner ini sudah valid dengan nilai r hitung berkisar antara 0,583. Sedangkan berdasarkan uji reabilitas pada jumlah soal yang valid, didapat besarnya nilai Alpha Chronbach dari item berkisar 0,642 yang lebih besar dari 0,6 Maka dapat disimpulkan bahwa test reliabel. Berisi 9 pertanyaan tentang sikap remaja terhadap seksual pranikah. Pengukuran sikap

- 1) Pertanyaan *Favorable* (positif)
- 2) Pertanyaan *Unfavorable* (negative)

Dalam menentukan sikap individu dapat dihitung dengan rumus :

$$X = \frac{\sum S}{F}$$

Keterangan :

X : Skor Sikap

S : Jumlah nilai

F : Total nilai

Sikap positif (favorable) jika T terhitung \geq T mean

Sikap negative (unfavorable) jika T terhitung $<$ T mean

	Variabel	Sub Variabel	Item Soal	Jumlah Soal
	Pengetahuan Kesehatan Reproduksi	Kesehatan reproduksi	1	1
		Pubertas	2,3	2
		Anatomi alat reproduksi	4,5,6	3
		Proses terjadinya kehamilan	7,8	2
		Infeksi menular seksual	9,10,11	3
		HIV/AIDS	12	1
		Kehamilan tidak diinginkan	13,14	2
				14 soal
	Sikap terhadap seksual pranikah	Touching	1,2,3	3
		Kissing	4	1
		Necking	5	1
		Petting	6	1
		Intercouse	7,8,9	3
		<i>Favorable</i>	1,2,9	3
		<i>Unfavorable</i>	3,4,5,6,7,8	6
				9 soal

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Kuisisioner

3.5.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMA “X” Surabaya.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam rentang waktu Juli – September 2024.

3. Sasaran Penelitian Penelitian

Sasaran penelitian ini remaja kelas XI di SMA “X” Surabaya.

3.5.3 Prosedur Pengumpulan Data

1. Menyusun proposal penelitian
2. Meminta surat permohonan izin penelitian dari Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah, kemudian mengirim permohonan izin penelitian kepada SMA “X” Surabaya.
3. Melakukan apersepsi dengan kepala sekolah dan memberikan penjelasan terkait penelitian dan prosedur penelitian
4. Mencari sampel penelitian sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi
5. Menjelaskan tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan prosedur penelitian kepada responden
6. Peneliti menyebarkan *inform consent* dengan menggunakan format google formulir kepada responden mengenai ketersediaan untuk menjadi sampel penelitian melalui *whatsapp*
7. Menyebarkan kuisioner online menggunakan formulir dan menjelaskan cara pengisian kuisioner kepada responden

8. Menganalisis data yang sudah terkumpul dengan menggunakan system aplikasi software SPSS 27
9. Penyusunan laporan hasil penelitian
10. Penyajian hasil penelitian

3.5.4 Analisa Data

Jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *univariat* untuk mengetahui distribusi frekuensi. Kemudian menggunakan analisis *bivariat* untuk menguji apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel *independent* dan *dependen*. Data diolah secara komputerisasi, yaitu dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1. *Editting*

Editting atau penyuntingan data merupakan tahap yang dilakukan peneliti untuk memeriksa kelengkapan jawaban dari responden. Proses editing dilakukan apabila saat pemrosesan data setelah semua data terkumpul. Dengan demikian, peneliti harus melakukan pengecekan ulang ketika seluruh responden selesai mengisi kuisioner yang diberikan.

2. *Coding*

Coding merupakan tahapan dimana peneliti mengubah data dalam bentuk huruf menjadi data dalam bentuk angka/bilangan. Kode adalah lambang berupa huruf atau angka yang digunakan untuk mengetahui jumlah skor atau nilai yang diperoleh responden. Coding dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Kode kategori pengetahuan kesehatan reproduksi

1. Pengetahuan baik : kode 3

2. Pegetahuan cukup : kode 2

3. Pengetahuan kurang : kode 1

b. Kode kategori sikap remaja terhadap seksual pranikah

1. Sikap positif (*favorable*) : kode 2

2. Sikap negative (*unfavorable*): kode 1

3. *Data entry*

Data entry dilakukan untuk memasukkan jawaban dari responden dan mengisi kolom dengan kode yang sesuai dengan jawaban di setiap pertanyaan.

4. *Processing*

Processing merupakan proses yang dilakukan setelah semua kuisioner terisi penuh dan benar serta telah diberikan kode pada jawaban responden dimasukkan kedalam aplikasi pengolahan data software SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) untuk mengetahui hubungan variabel yang diteliti.

5. *Cleaning data*

Cleaning data adalah melakukan proses pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan benar atau adanya kesalahan pada saat data dimasukkan. Langkah ini digunakan untuk mengetahui adanya missing data, mengetahui variasi data dan konsistensi data.

3.6 Etika Penilaian

3.6.1 Lembar Persetujuan Responden (*Inform Consent*)

Lembar persetujuan yang ditandatangani oleh responden yang bersedia menjadi sampel dalam penelitian ini. Sebelum *inform consent* ini disebarkan,

peneliti menjelaskan terlebih dahulu maksud dan tujuan penelitian kepada calon responden. Setiap responden berhak menerima ataupun menolak untuk menjadi sampel dalam penelitian ini.

3.6.2 Anonymity

Dalam penelitian, untuk menjaga kerahasiaan data dari responden dengan cara tidak mencantumkan nama lengkap responden pada lembar kuisioner atau alat ukur melainkan menggunakan inisial saja.

3.6.3 Confidentiality

Peneliti akan menjaga kerahasiaan informasi atau masalah lainnya yang terkait dalam penelitian dengan cara tidak menyebarkan informasi maupun hal-hal lain yang berkaitan dengan responden.

3.6.4 Benefiency dan Non Malafecence

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan manfaat berupa pengetahuan dan keuntungan dengan bertambahnya wawasan yang didapatkan dalam penelitian ini pada responden dan peneliti, tidak memberikan dampak kerugian bagi informasi pada lokasi penelitian seelah penelitian dilakukan.

3.6.5 Justice

Responden yang terlibat dalam penelitian ini akan mendapatkan perlakuan secara adil baik sebelum, selama sampai sesudah dilakukannya penelitian tanpa adanya diskriminasi.